

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki pulau-pulau yang tersebar luas dalam jumlah lebih dari 17.503 dari Sabang sampai Marauke dan jumlah penduduk di tahun 2019 lebih dari 268 juta jiwa (BPS 2019). Jumlah penduduk bertambah dari tahun ke tahun membutuhkan pembangunan masyarakat untuk menunjang kemajuan Negara. Pengembangan masyarakat pedesaan dapat dilaksanakan dengan mengelola desa yang tersebar diseluruh pulau dengan bantuan dari pemerintah. Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan bertujuan untuk mensejahterakan rakyat.

Pembangunan masyarakat pedesaan dapat dilakukan melalui lembaga yang ada di dalam Desa yang telah disahkan oleh pemerintahan. Lembaga kemasyarakatan menjadi tempat bagi warga untuk mengembangkan potensi-potensi dalam diri. Masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya dengan tujuan menjadikan masyarakat sejahtera. Lembaga yang terdapat di Desa salah satunya adalah kelompok wanita tani.

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang mana para anggotanya terdiri dari ibu-ibu, istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian, untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraan anggotanya (Mamesah 2017).

Kelompok Wanita Tani Sido Makmur merupakan salah satu perkumpulan yang didalamnya sebagai tempat belajar dan bertukar pikiran bagi para anggota dalam menghadapi permasalahan di sektor pertanian, kelompok ini berdiri pada tanggal 12 september 2013. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur mempunyai beberapa tujuan diantaranya meningkatkan kesejahteraan hidup dan melatih kemandirian. Kelompok Wanita Tani Sido Makmur memiliki usaha olahan pepaya carica paris dan dodol pepaya. Carica Paris adalah makanan yang terbuat dari pepaya yang diolah sedemikarupa menjadi manisan, makanan tersebut terinovasi dari olahan khas wonosobo yaitu manisan carica. Carica paris menjadi salah satu cindramata atau oleh-oleh dari Bantul yang cukup terkenal.

Usaha yang didirikan oleh Kelompok Wanita Sido Makmur telah berlangsung selama 6 tahun. Perkembangan usaha olahan pepaya Carica paris membawa dampak baik pada peningkatan pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Sido Makmur. Sebelum adanya kegiatan Kelompok Wanita Tani, para anggota hanya melakukan kegiatan menjadi ibu rumah tangga tanpa ada pemasukan tambahan.

Ibu Arifil Laili merupakan ketua Kelompok Wanita Tani Sido Makmur yang berperan penting dalam perkembangan usaha olahan pepaya carica paris. Pembentukan kelompok di inisiasi oleh beliau dengan suatu alasan yaitu keterbatasan modal. Tujuan pembentukan kelompok yaitu agar permintaan modal kepada Pemertintah Desa dapat diterima karena sudah terdaftar dan secara administrasi telah terpenuhi di Dinas Pertanian sebagai UKM. Perkembangan kelompok yang dipimpin Ibu Arifil Laili membuat kemajuan yang pesat sehingga mendapatkan penghargaan dari Dinas Pertanian Bantul. Perkembangan usaha

olahan carita parisi yang baik, mengundang perhatian hal layak ramai dan mendapatkan kesempatan undangan dari berbagai media, seperti media elektronik dan media cetak serta menjadi pembicara di acara-acara kewirausahaan. Ibu Arifil Laili memiliki pengetahuan dan wawasan yang laus serta dapat mempengaruhi anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

Keberhasilan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur pada hakekatnya terletak pada dinamika kelompok yang terjadi didalamnya. Dinamika kelompok merupakan kekuatan yang terdapat di dalam kelompok yang mempengaruhi anggota dan kelompok dalam mencapai tujuan, Sehingga kedinamisan suatu kelompok dapat ditinjau dari kekuatan kelompok ( Andarwati dkk 2012).

Perkembangan Kelompok Wanita Tani Sido Makmur selama 6 tahun terakhir menunjukkan bahwa ada proses dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok tersebut. Dari keadaan tersebut, Penulis ingin mengetahui bagaimana dinamika kelompok yang terjadi didalam Kelompok tersebut serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul.

## **B. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan Profil Kelompok Wanita Tani Sido Makmur di Desa Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
2. Mendeskripsikan Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido makmur di Desa Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.
3. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi Dinamika Kelompok Wanita Tani Sido makmur di Desa Panjangrejo Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul.

### **C. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, diantaranya;

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serat memberikan gambaran mengenai dinamika yang terjadi pada organisasi tani dan kelompok tani
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengguna khususnya pada dinamika kelompok atau organisasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kelompok.